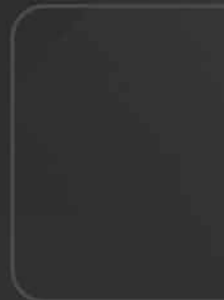


KABUPATEN BATANG HARI DALAM ANGKA BATANG HARI REGENCY IN FIGURES 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BATANG HARI
BPS-STATISTICS OF BATANG HARI REGENCY**

KABUPATEN BATANG HARI DALAM ANGKA *BATANG HARI REGENCY IN FIGURES* 2020



KABUPATEN BATANG HARI DALAM ANGKA
BATANG HARI REGENCY in Figures
2020

ISSN: 0215-3890

No. Publikasi/*Publication Number*: 15040.2002

Katalog /*Catalog*: 1102001.1504

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxx + 196 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Batang Hari

BPS-Statistics of Batang Hari Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Batang Hari

BPS-Statistics of Batang Hari Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Rumah Adat Batang Hari/ *Traditional House of Batang Hari Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Batang Hari/*BPS-Statistics of Batang Hari Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Suber Sentosa Multimedia

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN BATANG HARI
MAP OF BATANG HARI REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BATANG HARI
CHIEF STATISTICIAN OF BATANG HARI REGENCY



IR. MAYPEN HERY, ME.



KATA PENGANTAR

Batang Hari Dalam Angka merupakan seri publikasi tahunan BPS Kabupaten Batang Hari yang menyajikan aneka jenis data dari berbagai aspek, secara komprehensif. Informasi yang disajikan dalam publikasi ini menggunakan dua bahasa, Indonesia dan Inggris dan dimaksudkan agar dapat digunakan secara optimal bagi semua pengguna data. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim di Kabupaten Batang Hari, karakteristik dan kondisi sosial serta perkembangan perekonomian di Kabupaten Batang Hari. Publikasi Batang Hari Dalam Angka 2020, memuat tabel-tabel yang sebagian besar menyajikan data tahun 2019.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Muara Bulian, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Batang Hari

IR. MAYPEN HERY, ME.



PREFACE

Batang Hari in Figures is a comprehensive publication, published by BPS-Statistics Indonesia Batang Hari Regency annually. This publication, presents data from various fields with descriptive analyses and technical notes for each sector. This is a bilingual publication, presented in Indonesia language and in English, in order to optimize the use of data presented. This publication is aimed at providing general picture of geographic and climate, socio-economic characteristics of the population as well as economic trends of Batang Hari Regency. Batang Hari in Figures 2020 presents the most current information, with most of the tables outlay the 2019 data..

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Muara Bulian , April 2020
Chief Statistician of
Batang Hari Regency*

IR. MAYPEN HERY, ME.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	95
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	135
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	145
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	153
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	165
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	175
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	185
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	193
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	211

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Batang Hari Regency, 2019</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Batang Hari Regency, 2019</i>	9
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Stasiun Klimatologi Muaro Jambi, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Cimatology Muaro Jambi Station, 2019</i>	10
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Batang Hari Regency, 2015–2019</i>	18
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, 2019	

	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Batang Hari Regency, 2019</i>	19
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Batang Hari Regency, December 2018 and December 2019</i>	20
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Batang Hari Regency, December 2018 and December 2019</i>	22
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Batang Hari Regency, December 2018 and December 2019</i>	24
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Batang Hari Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Batang Hari Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	26
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Batang Hari Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019	

<i>Actual Batang Hari Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	28
---	----

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT**

3.1 PENDUDUK

POPULATION

3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in XXX Regency/Municipality, 2019</i>	36
--	----

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Batang Hari Regency, 2019.....</i>	39
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Batang Hari, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Batang Hari Regency, 2019.....</i>	40
3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, 2019	

<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Batang Hari Regency, 2019</i>	42
---	----

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020</i>	48
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Students in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020</i>	51
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	52
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020</i>	55
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020</i>	58
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020</i>	61
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020</i>	64
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020</i>	67
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020</i>	70
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011– 2018	
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2011– 2018</i>	73
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Batang Hari, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational</i>	

	Halaman Page
Level in Batang Hari Regency, 2018 and 2019	78
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Batang Hari, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Batang Hari Regency, 2018 and 2019</i>	79
4.2 KESEHATAN	
HEALTH.....	
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2011–2018..... <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2011–2018</i>	80
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, (n) <i>Population by Subdistrict and Religion, (n)</i>	86
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019..... <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019</i>	87
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2011– 2018..... <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011–2018</i>	88
4.4 KEMISKINAN	
POVERTY	
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Batang Hari, 2012–2019 Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Batang Hari Regency, 2012–2019	
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Batang Hari, 2012–2019 Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Batang Hari Regency, 2012–2019.....	

5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE.....	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019	
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019</i>	98
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019	
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019</i>	101
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019	
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019</i>	104
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019	
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016-2019</i>	105
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 dan 2019	
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019.....</i>	106
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019	
	<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg), 2018 and 2019</i>	108
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019	
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2018–2019</i> 110	
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019	111
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman	

	(m ²), 2018 and 2019	
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019.....</i>	112
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019..... <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019</i>	114
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019</i>	116
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019</i>	117
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), (2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019.....</i>	118
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019.....</i>	
5.2	PERKEBUNAN.....	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019	
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019</i>	122
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019..... <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019.....</i>	126
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	
	PERTAMBANGAN DAN ENERGI	
	MINING AND ENERGY.....	

6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019..... <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019.....</i>	135
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019</i>	136
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019.....</i>	137
7.	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2019 .. <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019.....</i>	144
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Batang Hari (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Batang Hari Regency (km), 2017–2019.....</i>	150
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Batang Hari (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Batang Hari Regency (km), 2017–2019.....</i>	151
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Batang Hari (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Batang Hari Regency (km),</i>	

	Halaman Page
2017–2019	152
8.2 KOMUNIKASI	
COMMUNICATION	
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Batang Hari Regency, 2016–2019</i>	153
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Batang Hari Regency, 2016–2019</i>	159
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Batang Hari, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Batang Hari Regency, 2019</i>	160
10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Batang Hari, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Batang Hari Regency, 2018 and 2019</i>	166
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Batang Hari, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Batang Hari Regency, 2018 and 2019</i>	167
10.3 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Batang Hari, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Batang Hari Regency, 2018 and 2019</i>	168

11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Batang Hari, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Batang Hari Regency, 2016–2019</i>	174
------	---	-----

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Batang Hari (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Batang Hari Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	180
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Batang Hari (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Batang Hari Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	182
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Batang Hari, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Batang Hari Regency, 2015–2019.</i>	184
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Batang Hari (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Batang Hari Regency (percent), 2016–2019</i>	186
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Batang Hari (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of</i>	

	Halaman Page
	188
12.6	189
13.	
13.1	193
13.2	194
13.3	195
13.4	196

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	6

<https://batangharikab.bps.go.id>

<https://batangharikab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

01

**GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE**

<https://batangharikab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu: Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung. Kepulauan Riau, Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung. Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur. Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Pulau Kalimantan: Kalimantan

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include: Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung, Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung. Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur. Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur. Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara. Sulawesi Island: Sulawesi Utara,*

- Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara. Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara. Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara. Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
- Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara. Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara. Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

ULASAN

Kabupaten Batang Hari terletak di antara 1023' Lintang Selatan dan 2023' Lintang Selatan, dan antara 102029' Bujur Timur dan 103028' Bujur Timur. Daerah ini beriklim tropis, dengan tingkat elevasi sebagian besar terdiri dari dataran rendah dengan ketinggian 11-100 meter di atas permukaan laut (sebesar 92,67 persen). Sedangkan 7,33 persen lainnya berada pada ketinggian 101-500 meter di atas permukaan laut. Kabupaten ini juga dilalui dua sungai besar yaitu Sungai Batang Hari dan Sungai Tembesi.

Luas Wilayah Kabupaten Batang Hari adalah 5.804,83 ribu kilometer persegi (km²). Pada tahun 2018 Kabupaten Batang Hari terdiri dari 8 kecamatan dan 124 Desa/Kelurahan. Batas-batas wilayah kabupaten adalah sebagai berikut:

- Utara : Kab. Tebo, Kab. Muaro Jambi dan Kab. Tanjung Jabung Barat
- Timur: Kab. Muaro Jambi
- Selatan: Prov. Sumatera Selatan, Kab. Sarolangun, dan Kab. Muaro Jambi
- Barat: Kab. Tebo

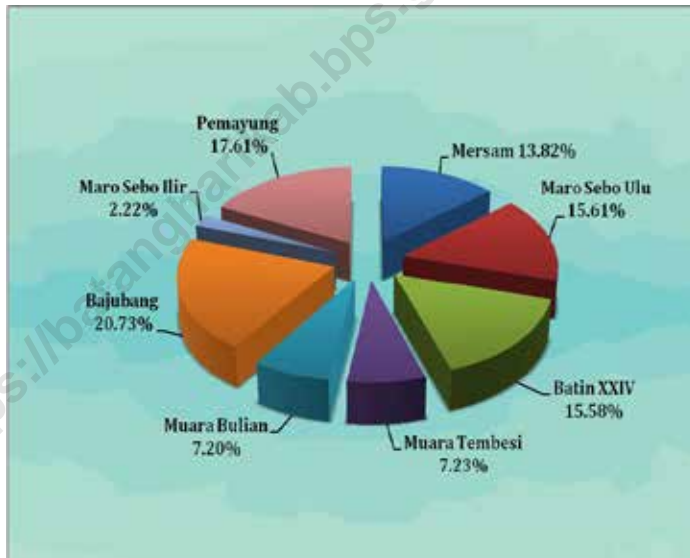
DESCRIPTION

Batang Hari Regency is located between 1023'to 2023' south latitude and from 102029' to 103028' east longitude. This regency has tropical climate, with mostly elevation level consist of highland with altitude 11- 100 meter at above sea. (92,67 persen). While 7,33 percent others lies at altitude between 101-500 meter at above sea. This regency is crossed by two big river, Batang Hari River and Tembesi River.

Total area of Batang Hari Regency is 5.804,83 thousands square kilometer. In 2018 , Batang Hari Regency consist of 8 districts and 124 villages/urban villages. The Area Borders of Batang Hari Regency is :

- North : T e b o Regency, Muaro Jambi Regency and Tanjung Jabung Barat Regency
- East: Muaro Jambi Regency
- South : S o u t h Sumatera Province, Sarolangun Regency, dan Muaro Jambi Regency
- West : T e b o Regency

Gambar 1.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019**
Figures 1.1 **Area of Subdistrict (%), 2019**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari, 2019**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Batang Hari Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Mersam	Kembang Paseban	801,90
Maro Sebo Ulu	Simpang Sungai Rengas	906,33
Batin XXIV	Muara Jangga	904,14
Muara Tembesi	Kampung Baru Km 5	419,77
Muara Bulian	Muara Bulian	417,97
Bajubang	Bajubang	1.203,51
Maro Sebo Ilir	Terusan	129,06
Pemayung	Jembatan Mas	1.022,15
Batang Hari		5.804,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Subdistrict's Area	Jumlah Pulau² Number of Islands²
(1)	(5)	(5)
Mersam	0	67
Maro Sebo Ulu	0	76
BatinXXIV	0	57
Muara Tembesi	0	45
Muara Bulian	0	38
Bajubang	0	51
Maro Sebo Ilir	0	48
Pemayang	0	28
Batang Hari	0	38

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari, 2019
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Batang Hari Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(6)	(7)
Mersam	67	37
Maro Sebo Ulu	76	51,63
Batin XXIV	57	38,5
Muara Tembesi	45	17,5
Muara Bulian	38	0
Bajubang	51	13,125
Maro Sebo Ilir	48	14,437
Pemayung	28	28
Batang Hari	38	0

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Stasiun Klimatologi Muaro Jambi, 2019**
*Observation of Climate Elements By Months at Cimatology
Muaro Jambi Station, 2019*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22.4	26.7	34.5	53	86	98
Februari/February	22.6	26.3	33.2	57	89	100
Maret/March	21.6	27.0	34.2	56	84	98
April/April	22.9	27.4	35.4	55	86	98
Mei/May	22.4	27.7	34.7	60	85	97
Juni/June	22.6	27.3	34.0	58	86	97
Juli/July	20.8	27.1	33.9	44	81	97
Agustus/August	20.8	27.6	35.2	42	76	97
September/September	21.5	27.5	35.3	34	76	98
Oktober/October	21.0	26.7	34.6	40	84	98
November/November	22.4	26.9	34.6	48	85	98
Desember/December	22.6	26.5	32.7	55	88	98

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	3	6	9	1006.2	1011.5	1015.2
Februari/ <i>February</i>	3	6	9	1004.1	1012.5	1013.9
Maret/ <i>March</i>	2	5	9	1004.4	1011.4	1015.4
April/ <i>April</i>	2	5	12	1004.8	1010.2	1015.6
Mei/ <i>May</i>	3	5	8	1005.9	1010.6	1014.3
Juni/ <i>June</i>	2	5	10	1006.6	1010.6	1014.1
Juli/ <i>July</i>	3	6	12	1006.6	1011.2	1015.5
Agustus/ <i>August</i>	4	6	8	1006.7	1011.2	1014.9
September/ <i>September</i>	4	6	13	1008.0	1011.9	1016.2
Oktober/ <i>October</i>	3	6	9	1006.3	1010.6	1014.8
November/ <i>November</i>	2	6	12	1006.6	1009.2	1014.3
Desember/ <i>December</i>	4	6	11	1007.2	1011.3	1014.7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	308	20	26
Februari/February	373	19	27
Maret/March	220	15	39
April/April	401	23	39
Mei/May	184	20	47
Juni/June	146	16	37
Juli/July	63	09	58
Agustus/August	81	03	47
September/September	39	07	41
Oktober/October	149	19	28
November/November	161	18	32
Desember/December	188	25	20

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Stasiun Klimatologi Muaro Jambi/Climatology Muaro Jambi Station

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

<https://batangharikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2019–2024 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
6. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi,

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
6. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter*

dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Batang Hari merupakan salah satu daerah otonom kabupaten di Provinsi Jambi. Kabupaten ini terdiri dari 8 (delapan) kecamatan, 14 kelurahan dan 110 desa, dengan rincian sebagai berikut.

-Mersam yang beribukota di Kembang Paseban, terdiri dari 15 desa dan 1 kelurahan.

-Maro Sebo Ulu yang beribu kota di Simpang Sungai Rengas, terdiri dari 16 desa dan 1 kelurahan.

-Batin XXIV yang beribukota di Muara Jangga, terdiri dari 15 desa dan 2 kelurahan.

-Muara Tembesi yang beribukota di Muara Tembesi, terdiri dari 12 desa dan 2 kelurahan.

-Muara Bulian yang beribukota di Muara Bulian, terdiri dari 16 desa dan 5 kelurahan.

-Bajubang yang beribukota di Bajubang, terdiri dari 9 desa dan 1 kelurahan.

-Maro Sebo Ilir yang beribukota di Terusan, terdiri dari 7 desa dan 1 kelurahan.

-Pemayang yang beribukota di Jembatan Mas, terdiri dari 18 desa dan 1 kelurahan.

Pada tahun 2019, Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Batang Hari berjumlah 4.934 orang. Dilihat dari kepangkatannya, mayoritas PNS (62, persen) bergolongan III, sedangkan PNS Golongan I hanya sebesar 0,57persen.

Batang Hari Regency is one of the most autonomous regency in Jambi Province. This regency consist of 8 districts, 14 urban villages and 110 rural villages, the details is :

-Mersam's capital is Kembang Paseban, consist of 15 rural villages and 1 urban village.

-Maro Sebo Ulu's capital is Simpang Sungai Rengas, consist of 16 rural villages and 1 urban village.

-Batin XXIV's capital is Muara Jangga, consist of 15 rural villages and 2 urban villages.

-Muara Tembesi's capital is Muara Tembesi, consist of 12 rural villages and 2 urban villages.

-Muara Bulian's capital is Muara Bulian, consist of 16 rural villages and 5 urban villages.

-Bajubang's capital is Bajubang, consist of 9 rural villages and 1 urban village.

-Maro Sebo Ilir's capital is Terusan, consist of 7 rural villages and 1 urban village.

-Pemayang's capital is Jembatan Mas, consist of 18 rural villages and 1 urban villages.

In 2019, State Civil Servant that work in Regional Government of Batang Hari Regency was 4.934 persons. Meanwhile, if we look by hierarchy, about 59,18 percent hierarchy III, and only 0,57 percent hierarchy I.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Batang Hari Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mersam	18	18	18	18	18
Maro Sebo Ulu	17	17	17	17	17
Batin XXIV	17	17	17	17	17
Muara Tembesi	14	14	14	14	14
Muara Bulian	21	21	21	21	21
Bajubang	10	10	10	10	10
Maro Sebo Ilir	8	8	8	8	8
Pemayang	19	19	19	19	19
Nama Kabupate/Kota	124	124	124	124	124

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Batang Hari Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golkar	3	2	5
PDIP	3	0	3
PKB	4	0	4
PKS	3	0	3
Demokrat	2	1	3
PPP	3	1	4
PAN	3	2	5
Nasdem	3	1	4
Perindo	1	0	1
Gerindra	3	0	3
Nama Kabupaten/Kota	28	7	35

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Batang Hari/ Sekretariat of The Regional Parlemont of Batang Hari Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Batang Hari Regency, December 2018 dan December 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1.050	1.961	3.011
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	705	394	1.099
Struktural/ <i>Structural</i>	-	-	-
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	330	197	527
Eselon III/3rd Echelon	124	29	153
Eselon II/2nd Echelon	20	2	22
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	2.229	2.583	4.812

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1.190	2.153	3.343
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	574	336	910
Struktural/ <i>Structural</i>	457	224	681
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	323	195	518
Eselon III/3rd Echelon	115	27	142
Eselon II/2nd Echelon	19	2	21
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	2.221	2.713	4.934

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Batang Hari / Departement for Human Resources and Human Resource Development of Batang Hari Regency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Batang Hari Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	21	3	24
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	49	6	55
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	627	401	1.028
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	177	228	405
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	120	441	561
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1.235	1.504	2.739
Jumlah/Total	2.229	2.583	4.812

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	18	3	21
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	44	6	50
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	596	380	976
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	164	217	381
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	123	449	572
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1.276	1.658	2.934
Jumlah/Total	2.221	2.713	4.934

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Batang Hari / Departement for Human Resources and Human Resource Development of Batang Hari Regency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang
Hari, Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Batang
Hari Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	-	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	13	6	19
4. I/D (Juru Tingkat I)	11	-	11
Golongan I/Range I	27	6	33
5. II/A (Pengatur Muda)	60	17	77
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	100	45	145
7. II/C (Pengatur)	224	223	447
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	125	171	296
Golongan II/Range II	509	456	965
9. III/A (Penata Muda)	267	401	668
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	342	550	892
11. III/C (Penata)	296	313	609
12. III/D (Penata Tingkat I)	338	341	679
Golongan III/Range III	1.243	1.605	2.848
13. IV/A (Pembina)	372	485	857
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	65	27	92
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	12	4	16
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	450	516	966
Jumlah/Total	2.229	2.583	4.812

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	2
3. I/C (Juru)	11	4	15
4. I/D (Juru Tingkat I)	10	1	11
Golongan I/Range I	23	5	28
5. II/A (Pengatur Muda)	50	13	63
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	82	36	118
7. II/C (Pengatur)	179	198	377
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	162	161	323
Golongan II/Range II	473	408	881
9. III/A (Penata Muda)	308	508	816
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	338	560	898
11. III/C (Penata)	328	370	698
12. III/D (Penata Tingkat I)	337	353	690
Golongan III/Range III	1.311	1.791	3.102
13. IV/A (Pembina)	333	464	797
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	70	40	110
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	10	5	15
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	414	509	923
Jumlah/Total	2.221	2.713	4.934

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Batang Hari / Departement for Human Resources and Human Resource Development of Batang Hari Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Batang Hari Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Table 2.4.1 Actual Batang Hari Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	73.353.584.659,84	87.927.396.202,96
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	17.712.651.847,98	24.963.145.056,09
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	6.806.406.762	6.758.793.102
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	7.201.476.179,57	8.563.302.181,08
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	41.633.049.869,75	47.642.155.863,70
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	892.440.394.901	926.871.393.175
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	122.108.757.852	93.704.230.353
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	40.619.645.210	47.328.337.977
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	610.908.015.000	605.739.426.000
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	118.803.976.839	180.099.398.845
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	109.488.842.135,98	155.567.004.588,43
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	0	0
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	33.699.973.637,98	5.177.000.000
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	68.963.395.000	95.361.899.000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0	10.440.000.000
3.6 Lainnya/Others	0	0
Jumlah/Total	1.075.282.821.696,82	1.170.365.793.966,39

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	98.808.531.271,98	92.535.466.941,50
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	36.592.792.172,14	21.649.040.504,28
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	5.385.832.212,51	7.860.076.609,40
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	9.538.397.326,28	10.476.670.907,52
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	47.291.509.561,05	52.549.678.920,30
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	888.246.032.876	954.227.382.332
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	80.681.964.417	81.783.630.190
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	59.590.797.381	92.756.866.1090
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	605.739.426.000	627.388.776.000
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	142.233.845.078	152.298.110.033
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	212.675.225.465,15	273.914.469.108,79
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	41.285.320.000	25.504.898.900
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	49.750.801.465,15	61.073.729.657,79
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	114.199.104.000	133.984.612.000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	7.440.000.000	13.440.000.000
3.6 Lainnya/Others	0	39.911.228.551
Jumlah/Total	1.199.729.789.613,13	1.320.677.318.382,29

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Batang Hari/ Regional Finance Agency of Batang Hari Regency

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Batang Hari
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Batang Hari Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	620.541.349.561	656.927.847.824
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	464.059.765.591	427.570.385.920
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0	0
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	1.600.000.000	1.200.000.000
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	20.178.433.000	29.074.120.400
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	13.267.800.000	21.792.125.000
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	0	0
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	121.221.350.970	174.633.666.504
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	214.000.000	2.657.550.000
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	422.707.850.769,90	515.476.192.438,56
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	67.856.999.444	79.342.210.897
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	182.673.652.926,65	229.570.850.387
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	172.177.198.399,25	206.563.131.154,37
Jumlah/Total	1.043.249.200.330,90	1.172.404.040.262,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	663.796.528.093,13	755.731.111.084
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	419.122.822.970	472.825.589.939
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0	0
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	1.400.000.000	1.200.000.000
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	21.575.308.650	40.029.181.000
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	29.526.597.178	38.528.353.037
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0	0
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	189.589.639.985,13	195.733.209.308
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	2.582.159.310	7.414.777.800
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	499.697.574.138,10	586.129.405.366,57
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	81.933.776.800	83.492.723.966
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	269.557.015.167,90	251.517.877.647,75
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	148.206.782.170,20	251.118.803.752,82
Jumlah/<i>Total</i>	1.163.494.102.231,23	1.341.860.516.450,57

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Batang Hari/ Regional Finance Agency of Batang Hari Regency

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN *POPULATION AND EMPLOYMENT*

<https://batangharikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually*

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
- commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household members per household.*

ULASAN

Tujuan utama pembangunan adalah meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sasaran ini tidak mungkin tercapai apabila pemerintah tidak dapat memecahkan masalah kependudukan, seperti besarnya jumlah penduduk serta tidak meratanya penyebaran penduduk di Indonesia. Berbagai usaha untuk menekan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi telah dilakukan oleh pemerintah melalui berbagai program seperti Program Keluarga Berencana (KB) yang dimulai awal tahun 1970-an.

Jumlah penduduk Kabupaten Batang Hari pada tahun 2019 adalah sebanyak **272.879** jiwa, sedangkan pada tahun 2018 sebanyak jiwa 269.966. Jumlah penduduk tertinggi adalah di Kecamatan Muara Bulian, sedangkan yang terendah adalah di Kecamatan Maro Sebo Ilir.

DESCRIPTION

The main goal of development in Indonesia is to improve the welfare status of the people. This goal could be accomplished if the government programmes could solve the Indonesian population problems, such as the big number of population and the unequal population distribution in Indonesia. Several efforts to push down the high of population growth rate has also been done by implementing family planning programs since the early 1970s.

*The total population of Batang Hari Regency in 2019 was **272.879**. While the population in 2018 was 269.966. Muara Bulian District had The highest population number, while Maro Sebo Ilir District had the lowest.*

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari, 2019**
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in XXX Regency/ Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (Ribu) Population (Thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018-2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018-2019
(1)	(2)	(3)
Mersam	27.577	27.577
Maro Sebo Ulu	34.331	34.331
Batin XXIV	28.426	28.426
Muara Tembesi	31.689	31.689
Muara Bulian	63.195	63.195
Bajubang	42.225	42.225
Maro Sebo Ilir	13.809	13.809
Pemayang	31.627	31.627
Batang Hari		
Hasil Registrasi/Registration Result	NA	NA
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	272.879	1,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per Km2 Population Density per sq.km
(1)	(4)	(5)
Mersam	10,11	34,39
Maro Sebo Ulu	12,58	37,88
Batin XXIV	10,42	31,44
Muara Tembesi	11,61	75,49
Muara Bulian	23,16	151,20
Bajubang	15,47	35,08
Maro Sebo Ilir	5,06	107,00
Pemayung	11,59	30,94
Batang Hari		
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	100	NA
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	100	47,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(6)
Mersam	102,00
Maro Sebo Ulu	101,00
Batin XXIV	106,00
Muara Tembesi	101,00
Muara Bulian	103,00
Bajubang	111,00
Maro Sebo Ilir	109,00
Pemayang	102,00
Batang Hari	
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	NA
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	104,00

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Batang Hari/*Population and Civil Registration Agency Batang Hari Regency*

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Batang Hari Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	83.636	37.014	120.650
Bekerja/ <i>Working</i>	80.291	34.692	114.983
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	3.345	2.322	5.667
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	18.155	60.202	78.357
Sekolah/ <i>Attending School</i>	11.558	10.735	22.293
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1.417	46.122	47.539
Lainnya/ <i>Others</i>	5.180	3.345	8.525
Jumlah/Total	101.791	97.216	199.007

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Batang Hari, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Batang Hari Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	NA	NA	51.099	42,36
1	NA	NA	23.839	19,76
2	NA	NA	32.725	27,12
3	NA	NA	12.987	10,76
Jumlah/Total	NA	NA	120.650	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ Educational Attainment¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	NA	NA	NA
1	NA	NA	NA
2	NA	NA	NA
3	NA	NA	NA
Jumlah/Total	NA	NA	NA

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, 2019**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Batang Hari Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	22.261	7.413	29.674
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	6.867	2.341	9.208
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1.961	523	2.484
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	39.882	14.330	54.212
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	6.832	360	7.192
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2.488	9.725	12.213
Jumlah/Total	80.291	34.692	114.983

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

<https://batangharikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
4. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal,

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and*

dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3) *informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

ULASAN

Pada tahun ajaran 2017/2018, di tingkat Sekolah Dasar (SD), jumlah sekolah sama dibandingkan tahun ajaran 2016/2017. Jumlah murid dan jumlah guru mengalami penurunan dibandingkan tahun ajaran sebelumnya. Berbeda yang terjadi pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), dimana jumlah sekolah bertambah 2 unit sekolah dibandingkan tahun ajaran 2016/2017 jumlah guru dan jumlah murid pada TA 2016/2017 meningkat. Kondisi yang terjadi pada Sekolah Menengah Umum (SMU), jumlah sekolah berkurang 1 unit. Sedangkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), mengalami peningkatan jumlah sekolah sebanyak 2 unit, jumlah murid mengalami sedikit peningkatan dibandingkan tahun ajaran 2016/2017.

Pada tahun ajaran 2017/2018, di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) tidak mengalami penambahan sekolah, Madrasah Tsanawiyah (MTs) mengalami peningkatan dan Madrasah Aliyah (MA) tidak mengalami peningkatan jumlah sekolah.

DESCRIPTION

In school year period 2017/2018 the number of elementary school is same with as compared to school year period 2016/2017. The number of teacher and the number of student was increased. Different condition happened in Junior High School, the number of teacher and the number of student was increased and number of senior high school increased to 2 unit. While condition in senior high school where the number of school decreased 1 unit. The vocational senior high school, the number of school was increased 2 units than in school year period 2016/2017. The Number of students increased than period 2016/2017.

In school year period 2017/2018, the number of islamic elementary school was the same, while the number of islamic junior high school increased and islamic senior high was the same.

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mersam	1	1	13	13	14	14
Maro Sebo Ulu	1	1	15	15	16	16
Batin XXIV	1	1	17	17	18	18
Muara Tembesi	2	2	16	16	18	18
Muara Bulian	3	3	31	31	34	34
Bajubang	1	1	16	16	17	17
Maro Sebo Ilir	1	1	9	9	10	10
Pemayang	1	1	21	21	22	22
Batang Hari	11	11	138	138	149	149

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mersam	9	9	53	53	62	62
Maro Sebo Ulu	8	8	47	47	55	55
Batin XXIV	8	8	67	67	75	75
Muara Tembesi	11	11	66	66	77	77
Muara Bulian	40	40	135	135	175	175
Bajubang	8	8	61	61	69	69
Maro Sebo Ilir	8	8	39	39	47	47
Pemayang	7	7	67	67	74	74
Batang Hari	99	99	535	535	634	634

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mersam	NA	127	NA	593	NA	720
Maro Sebo Ulu	NA	54	NA	649	NA	703
Batin XXIV	NA	78	NA	638	NA	716
Muara Tembesi	NA	72	NA	552	NA	624
Muara Bulian	NA	278	NA	1.218	NA	1.496
Bajubang	NA	73	NA	638	NA	711
Maro Sebo Ilir	NA	55	NA	381	NA	436
Pemayang	NA	71	NA	550	NA	621
Batang Hari	NA	808	NA	5.219	NA	6.027

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari/Education and Culture of Batang Hari Regency

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Students in Raudatul
Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by
Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Students	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mersam	NA	-	NA	-	NA	-
Maro Sebo Ulu	NA	-	NA	-	NA	-
Batin XXIV	NA	4	NA	17	NA	236
Muara Tembesi	NA	1	NA	5	NA	47
Muara Bulian	NA	7	NA	37	NA	340
Bajubang	NA	-	NA	-	NA	-
Maro Sebo Ilir	NA	-	NA	-	NA	-
Pemayung	NA	2	NA	6	NA	77
Batang Hari	NA	14	NA	65	NA	700

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari/Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2018/2019 and 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)		(4)		
Mersam	23	23	-	-	23	23
Maro Sebo Ulu	24	24	1	1	25	25
Batin XXIV	31	31	-	-	31	31
Muara Tembesi	25	25	-	-	25	25
Muara Bulian	36	36	4	4	40	40
Bajubang	28	28	3	3	31	31
Maro Sebo Ilir	10	10	1	1	11	11
Pemayang	27	27	-	-	27	27
Batang Hari	204	204	9	9	213	213

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Mersam	220	246	-	-	220	246
Maro Sebo Ulu	257	304	7	7	264	311
Batin XXIV	269	302	-	-	269	302
Muara Tembesi	258	276	-	-	258	276
Muara Bulian	440	458	34	36	474	494
Bajubang	272	301	43	47	315	348
Maro Sebo Ilir	91	110	8	9	99	119
Pemayang	285	319	-	-	285	319
Batang Hari	2.092	2.316	92	99	2.184	2.415

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(4)	
Mersam	3.401	3.325	-	-	3.401	3.325
Maro Sebo Ulu	4.167	4.121	45	43	4.212	4.164
Batin XXIV	3.525	3.649	-	-	3.525	3.649
Muara Tembesi	4.099	4.075	-	-	4.099	4.075
Muara Bulian	5.859	5.719	510	599	6.369	6.318
Bajubang	3.731	3.733	971	965	4.702	4.698
Maro Sebo Ilir	1.522	1.453	169	178	1.691	1.631
Pemayang	4.136	4.018	-	-	4.136	4.018
Batang Hari	30.440	30.093	1.695	1.785	32.135	31.878

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari/Education and Culture of Batang Hari Regency

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)		(4)		
Mersam	2	2	-	-	2	2
Maro Sebo Ulu	-	-	1	1	1	1
Batin XXIV	-	-	1	1	1	1
Muara Tembesi	-	-	1	1	1	1
Muara Bulian	2	2	3	3	5	5
Bajubang	-	-	2	2	2	2
Maro Sebo Ilir	-	-	-	-	-	-
Pemayung	-	-	-	-	-	-
Batang Hari	4	4	8	8	12	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Mersam	18	31	13	-	31	31
Maro Sebo Ulu	2	-	8	11	10	11
Batin XXIV	2	-	13	2	15	2
Muara Tembesi	-	-	10	10	10	10
Muara Bullian	45	23	32	26	77	49
Bajubang	1	-	17	21	18	21
Maro Sebo Ilir	-	-	-	-	-	-
Pemayang	-	-	-	-	-	-
Batang Hari	68	54	93	70	161	124

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Mersam	309	305	-	-	309	305
Maro Sebo Ulu	-	-	91	112	91	112
Batin XXIV	-	-	11	43	11	43
Muara Tembesi	-	-	59	58	59	58
Muara Bulian	490	498	300	298	790	796
Bajubang	-	-	91	92	91	92
Maro Sebo Ilir	-	-	-	-	-	-
Pemayang	-	-	-	-	-	-
Batang Hari	799	803	552	603	1.351	1.406

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari/Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Mersam	3	3	2	2	5	5
Maro Sebo Ulu	6	6	-	-	6	6
Batin XXIV	8	8	-	-	8	8
Muara Tembesi	4	4	1	1	5	5
Muara Bulian	7	7	4	5	11	12
Bajubang	7	7	1	1	8	8
Maro Sebo Ilir	5	5	-	-	5	5
Pemayung	6	6	3	3	9	9
Batang Hari	46	46	11	12	57	58

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Mersam	39	37	13	15	52	52
Maro Sebo Ulu	84	87	-	-	84	87
Batin XXIV	89	90	-	-	89	90
Muara Tembesi	82	89	6	6	88	95
Muara Bulian	146	144	45	60	191	204
Bajubang	77	78	11	12	88	90
Maro Sebo Ilir	49	50	-	-	49	50
Pemayang	109	101	50	62	159	163
Batang Hari	675	676	125	155	800	831

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Mersam	496	487	209	205	705	692
Maro Sebo Ulu	1.332	1.270	-	-	1.332	1.270
Batin XXIV	1.095	995	-	-	1.095	995
Muara Tembesi	1.115	1.125	24	37	1.139	1.162
Muara Bulian	2.041	2.013	827	1.188	2.868	3.201
Bajubang	931	929	212	212	1.143	1.141
Maro Sebo Ilir	501	495	-	-	501	495
Pemayang	976	981	764	921	1.740	1.902
Batang Hari	8.487	8.295	2.036	2.563	10.523	10.858

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari/Education and Culture of Batang Hari Regency

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Mersam	-	-	4	4	4	4
Maro Sebo Ulu	1	1	3	3	4	4
Batin XXIV	1	2	3	3	4	5
Muara Tembesi	1	-	3	3	4	3
Muara Bulian	3	3	4	4	7	7
Bajubang	1	1	3	3	4	4
Maro Sebo Ilir	-	-	1	1	1	1
Pemayung	1	1	5	5	6	6
Batang Hari	8	8	26	26	34	34

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(4)	
Mersam	-	-	49	50	49	50
Maro Sebo Ulu	10	4	43	27	53	31
Batin XXIV	7	36	44	32	51	68
Muara Tembesi	13	-	34	32	47	32
Muara Bulian	87	79	44	26	131	105
Bajubang	18	15	33	33	51	48
Maro Sebo Ilir	-	-	10	9	10	9
Pemayang	12	24	82	68	94	92
Batang Hari	147	158	349	277	496	435

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(4)	
Mersam	-	-	49	337	44	337
Maro Sebo Ulu	10	276	43	360	53	636
Batin XXIV	7	269	44	294	51	563
Muara Tembesi	13	-	34	241	47	241
Muara Bulian	87	1.184	44	322	131	1.506
Bajubang	18	147	33	301	51	448
Maro Sebo Ilir	-	-	10	88	10	88
Pemayang	12	292	82	909	94	1.201
Batang Hari	147	2.168	349	2.852	496	5.020

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari/Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)		(4)		
Mersam	1	1	-	-	1	1
Maro Sebo Ulu	1	1	-	-	1	1
Batin XXIV	2	2	-	-	2	2
Muara Tembesi	1	1	1	1	2	2
Muara Bulian	3	3	2	4	5	7
Bajubang	1	1	-	-	1	1
Maro Sebo Ilir	1	1	-	-	1	1
Pemayang	1	1	1	1	1	2
Batang Hari	11	11	4	6	15	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Mersam	31	32	-	-	31	32
Maro Sebo Ulu	36	38	-	-	36	38
Batin XXIV	38	39	-	-	38	39
Muara Tembesi	35	35	5	5	40	40
Muara Bullian	115	119	15	36	130	155
Bajubang	26	26	-	-	26	26
Maro Sebo Ilir	18	17	-	-	18	17
Pemayang	36	36	11	13	47	49
Batang Hari	335	342	31	54	366	396

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Mersam	506	507	-	-	506	507
Maro Sebo Ulu	740	724	-	-	740	724
Batin XXIV	648	715	-	-	648	715
Muara Tembesi	663	660	20	24	683	684
Muara Bulian	1.962	1.927	370	579	2.332	2.506
Bajubang	446	464	-	-	446	464
Maro Sebo Ilir	213	214	-	-	213	214
Pemayang	504	531	91	151	595	682
Batang Hari	5.682	5.742	481	754	6.163	6.496

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari/Education and Culture of Batang Hari Regency

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Mersam	1	1	-	-	1	1
Maro Sebo Ulu	1	1	-	-	1	1
Batin XXIV	1	1	-	-	1	1
Muara Tembesi	-	-	-	-	-	-
Muara Bulian	3	3	2	2	5	5
Bajubang	1	1	-	-	1	1
Maro Sebo Ilir	-	1	-	-	-	1
Pemayang	1	1	-	-	1	1
Batang Hari	8	9	2	2	10	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Mersam	21	23	-	-	21	23
Maro Sebo Ulu	14	19	-	-	14	19
Batin XXIV	16	17	-	-	16	17
Muara Tembesi	-	-	-	-	-	-
Muara Bulian	101	101	25	27	126	128
Bajubang	8	13	-	-	8	13
Maro Sebo Ilir	-	13	-	-	-	13
Pemayang	41	50	-	-	41	50
Batang Hari	201	236	25	27	226	263

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)		(4)		
Mersam	114	181	-	-	114	181
Maro Sebo Ulu	326	352	-	-	326	352
Batin XXIV	325	318	-	-	325	318
Muara Tembesi	-	-	-	-	-	-
Muara Bulian	1.650	1.731	242	184	1.826	1.915
Bajubang	63	94	-	-	63	94
Maro Sebo Ilir	-	67	-	-	-	67
Pemayang	750	970	-	-	750	970
Batang Hari	3.228	3.713	242	184	3.130	3.897

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari/Education and Culture of Batang Hari Regency

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019 and 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Mersam	-	-	1	1	1	1
Maro Sebo Ulu	-	-	1	1	1	1
Batin XXIV	-	-	3	3	3	3
Muara Tembesi	2	2	1	1	3	3
Muara Bulian	2	2	4	4	6	6
Bajubang	-	-	-	1	-	1
Maro Sebo Ilir	-	-	1	1	1	1
Pemayang	1	1	3	3	4	4
Batang Hari	5	5	14	15	19	20

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Mersam	-	-	10	9	10	9
Maro Sebo Ulu	-	-	17	11	17	11
Batin XXIV	-	-	34	34	34	34
Muara Tembesi	38	40	11	13	49	53
Muara Bulian	42	52	43	49	85	101
Bajubang	-	-	-	2	-	2
Maro Sebo Ilir	-	-	10	2	10	2
Pemayang	22	21	32	27	54	48
Batang Hari	102	113	157	147	259	260

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Mersam	-	-	44	47	44	47
Maro Sebo Ulu	-	-	130	118	130	118
Batin XXIV	-	-	146	138	146	138
Muara Tembesi	409	469	65	59	474	528
Muara Bulian	394	385	199	309	593	694
Bajubang	-	-	-	5	-	5
Maro Sebo Ilir	-	-	48	47	48	47
Pemayang	199	230	538	564	737	794
Batang Hari	1.002	1.084	1.170	1.287	2.172	2.371

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari/Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

Tabel
Table 4.1.10**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011–2018**
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2011–2018

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Mersam	16	25	22
Maro Sebo Ulu	16	18	17
Batin XXIV	16	17	18
Muara Tembesi	13	14	15
Muara Bulian	21	25	29
Bajubang	11	14	14
Maro Sebo Ilir	7	7	9
Pemayung	18	29	19
Batang Hari	118	149	143

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Mersam	7	7	8
Maro Sebo Ulu	10	8	11
Batin XXIV	10	8	8
Muara Tembesi	5	8	7
Muara Bulian	11	11	12
Bajubang	10	11	9
Maro Sebo Ilir	6	6	6
Pemayung	9	10	10
Batang Hari	68	69	71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Mersam	1	2	1
Maro Sebo Ulu	2	2	2
Batin XXIV	3	5	4
Muara Tembesi	2	3	3
Muara Bulian	7	7	9
Bajubang	1	1	2
Maro Sebo Ilir	2	2	2
Pemayung	2	4	2
Batang Hari	20	26	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(11)	(12)	(13)
Mersam	-	-	1
Maro Sebo Ulu	-	1	1
Batin XXIV	-	1	1
Muara Tembesi	-	-	-
Muara Bulian	4	5	3
Bajubang	-	-	1
Maro Sebo Ilir	-	-	1
Pemayung	1	1	1
Batang Hari	5	8	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
Mersam	-	-	-
Maro Sebo Ulu	-	-	-
Batin XXIV	-	-	-
Muara Tembesi	-	-	-
Muara Bulian	2	2	2
Bajubang	-	-	-
Maro Sebo Ilir	-	-	-
Pemayung	-	-	-
Batang Hari	2	2	2

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Batang Hari, 2018 dan 2019**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Batang Hari Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	98,62	98,61	111,26	110,33
SMP/MTs Junior High School	81,52	81,35	87,89	86,52
SMA/SMK/MA Senior High School	66,24	67,28	80,93	84,37

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Batang Hari, 2018 dan 2019**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Batang Hari Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	99,25
35–39	99,19	99,37
40–44	99,26	98,73
45–49	100,00	98,85
50+	90,51	91,57
Jumlah/Total	97,66	97,72
15–24	100,00	100,00
15–44	99,75	99,57
15+	93,18	93,77
45+	97,66	97,72

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2011–2018**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Mersam	-	-	-
Maro Sebo Ulu	-	-	-
Batin XXIV	-	-	-
Muara Tembesi	-	-	-
Muara Bulian	1	2	2
Bajubang	-	-	-
Maro Sebo Ilir	-	-	-
Pemayung	-	-	-
Batang Hari	1	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Mersam	-	-	-
Maro Sebo Ulu	-	-	-
Batin XXIV	-	-	-
Muara Tembesi	-	-	-
Muara Bulian	1	1	-
Bajubang	-	-	-
Maro Sebo Ilir	-	-	-
Pemayang	-	-	-
Batang Hari	1	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Mersam	-	-	2
Maro Sebo Ulu	-	-	-
Batin XXIV	1	-	-
Muara Tembesi	-	1	-
Muara Bulian	1	1	2
Bajubang	-	2	3
Maro Sebo Ilir	1	1	1
Pemayung	-	-	-
Batang Hari	3	5	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(11)	(12)	(13)
Mersam	1	2	2
Maro Sebo Ulu	1	1	1
Batin XXIV	2	2	2
Muara Tembesi	2	2	2
Muara Bulian	4	4	4
Bajubang	2	2	2
Maro Sebo Ilir	2	2	2
Pemayang	2	2	2
Batang Hari	16	17	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
Mersam	9	10	11
Maro Sebo Ulu	9	9	8
Batin XXIV	9	10	8
Muara Tembesi	6	6	5
Muara Bulian	6	8	7
Bajubang	7	8	7
Maro Sebo Ilir	6	6	6
Pemayang	8	9	9
Batang Hari	60	66	61

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(17)	(18)	(19)
Mersam	-	-	2
Maro Sebo Ulu	-	1	-
Batin XXIV	-	-	2
Muara Tembesi	1	2	-
Muara Bulian	3	4	2
Bajubang	-	2	1
Maro Sebo Ilir	-	-	-
Pemayung	1	1	-
Batang Hari	5	10	7

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, (n)**
Table 4.3.1 **Population by Subdistrict and Religion, (n)**

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mersam	29.424	91	-	-	-	-
Maro Sebo Ulu	36.640	8	-	-	-	4
Batin XXIV	27.640	259	149	-	-	-
Muara Tembesi	30.035	340	280	-	95	53
Muara Bulian	59.320	234	80	9	4	-
Bajubang	45.349	102	8	-	-	-
Maro Sebo Ilir	13.726	96	-	-	-	-
Pemayang	31.737	37	-	-	-	-
Batang Hari	273.891	1.167	517	9	99	57

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari//MinOffice of Religious Ministry Batang Hari Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan,
2019**
*Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion,
2019*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mersam	26	47	4	-	-	-
Maro Sebo Ulu	27	24	3	-	-	-
Batin XXIV	44	4	40	-	-	-
Muara Tembesi	34	34	8	-	-	-
Muara Bulian	72	48	43	-	-	-
Bajubang	55	44	9	1	-	-
Maro Sebo Ilir	16	28	16	-	-	-
Pemayang	35	53	4	-	-	-
Batang Hari	309	282	127	1	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari//MinOffice of Religious Ministry Batang Hari Regency

Tabel 4.3.3 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2011– 2018**
Table 4.3.3 **Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011– 2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Mersam	11	11	14
Maro Sebo Ulu	10	14	14
Batin XXIV	11	9	11
Muara Tembesi	9	11	11
Muara Bulian	7	13	11
Bajubang	-	-	-
Maro Sebo Ilir	1	2	4
Pemayung	-	7	15
Batang Hari	116	147	80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Mersam	-	-	-
Maro Sebo Ulu	-	-	-
Batin XXIV	-	-	-
Muara Tembesi	-	-	-
Muara Bulian	-	-	-
Bajubang	-	-	-
Maro Sebo Ilir	-	-	-
Pemayung	-	-	-
Batang Hari	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Mersam	-	-	2
Maro Sebo Ulu	-	-	-
Batin XXIV	-	-	-
Muara Tembesi	-	-	-
Muara Bulian	2	-	-
Bajubang	-	-	-
Maro Sebo Ilir	-	-	-
Pemayung	-	1	2
Batang Hari	1	1	4

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Batang Hari, 2012–2019 *Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Batang Hari Regency, 2012–2019*

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People</i> (thousand)	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor</i> <i>People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	285.713	25,43	10,13
2013	306.054	26,52	10,42
2014	317.870	27,09	10,50
2015	329.595	28,10	10,69
2016	341.320	28,39	10,79
2017	365.365	27,49	10,33
2018	394.438	27,55	10,23
2019	420.227	26,53	9,75

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Batang Hari, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Batang Hari Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	1,36	0,14
2013	0,95	0,14
2014	0,95	0,14
2015	1,96	0,54
2016	1,29	0,23
2017	1,86	0,51
2018	1,24	0,25
2019	1,29	0,25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY***

<https://batangharikab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
2. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
3. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
4. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
5. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
6. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
7. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang,

TECHNICAL NOTES

1. *Seasonal vegetable and fruit plants*
2. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
3. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
4. *Annual fruit and vegetable plants*
5. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
6. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
7. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
8. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
9. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit,*

- buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
8. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 9. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 10. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 12. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
- medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
10. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 11. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
 12. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

ULASAN

Indonesia terkenal sebagai negara agraris, ditunjukkan dengan besarnya luas lahan yang digunakan untuk pertanian. Subsektor tanaman bahan makanan merupakan salah satu subsektor pada sektor pertanian. Subsektor ini mencakup tanaman padi (padi sawah dan padi ladang), jagung, ubi kayu, kacang tanah dan kedelai.

DESCRIPTION

Indonesia is well known as an agricultural country, as can be seen by the large area of utilized for agriculture. Food crops subsector consists of paddy (wet land paddy and dry land paddy), maize, cassavas, peanuts, and soybeans.

<https://batangharikab.bps.go.id>

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Table 5.1.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mersam	-	-	7	8
Maro Sebo Ulu	-	-	8	5
Batin XXIV	-	-	17	12
Muara Tembesi	-	-	12	8
Muara Bulian	-	-	13	5
Bajubang	-	-	14	16
Maro Sebo Ilir	-	-	126	70
Pemayung	-	-	10	6
Batang Hari	-	-	207	130

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mersam	-	-	-	-
Maro Sebo Ulu	-	-	-	-
Batin XXIV	-	-	-	-
Muara Tembesi	-	-	-	-
Muara Bulian	-	-	-	-
Bajubang	-	-	-	-
Maro Sebo Ilir	-	-	-	-
Pemayung	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mersam	-	-	-	-	-	-
Maro Sebo Ulu	-	-	-	-	-	-
Batin XXIV	-	-	-	-	-	-
Muara Tembesi	-	-	-	1	-	-
Muara Bulian	-	-	4	-	-	-
Bajubang	-	-	8	4	-	-
Maro Sebo Ilir	-	-	-	-	-	-
Pemayung	-	-	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	12	5	-	-

Catatan/Note: -

 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mersam	-	-	31,5	34,9
Maro Sebo Ulu	-	-	55,3	32,2
Batin XXIV	-	-	82,2	71,7
Muara Tembesi	-	-	53,3	51
Muara Bulian	-	-	73,9	30,6
Bajubang	-	-	74,1	82,9
Maro Sebo Ilir	-	-	511,1	265,8
Pemayang	-	-	65,6	39,3
Batang Hari	-	-	947	608,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mersam	-	-	-	-
Maro Sebo Ulu	-	-	-	-
Batin XXIV	-	-	-	-
Muara Tembesi	-	-	-	-
Muara Bulian	-	-	-	-
Bajubang	-	-	-	-
Maro Sebo Ilir	-	-	-	-
Pemayang	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mersam	-	-	-	-	-	-
Maro Sebo Ulu	-	-	-	-	-	-
Batin XXIV	-	-	-	-	-	-
Muara Tembesi	-	-	-	2,8	-	-
Muara Bulian	-	-	17,9	-	-	-
Bajubang	-	-	28	16	-	-
Maro Sebo Ilir	-	-	-	-	-	-
Pemayang	-	-	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	45,9	18,8	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam	3	3	16	11
Buncis	3	-	-	1
Cabai Besar	82	148	207	130
Cabai Rawit	73	73	71	55
Kacang Panjang	118	99	103	94
Kangkung	31	33	53	59
Ketimun	105	72	72	65
Semangka	54	36	18	26
Terung	67	50	61	52
Melon	-	-	3	6
Tomat	22	7	12	5

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016-2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam	5,7	6,1	60,7	42,7
Buncis	3,5	-	-	-
Cabai Besar	433,3	444,9	947	608,4
Cabai Rawit	362,5	396,3	368,5	283,3
Kacang Panjang	499,2	492,7	615,8	420,4
Kangkung	69	92,8	183,7	191,9
Ketimun	583,5	381,6	611	440,1
Semangka	899,5	301,1	136,5	253,3
Terung	273,5	229,3	315,4	221,4
Melon	-	-	35,7	57,9
Tomat	47,6	20,7	45,9	18,8

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.5 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mersam	250	100	-	-
Maro Sebo Ulu	600	-	-	-
Batin XXIV	-	-	-	-
Muara Tembesi	-	300	-	215
Muara Bullian	-	-	-	-
Bajubang	42	45	45	45
Maro Sebo Ilir	-	-	-	-
Pemayung	-	-	-	-
Batang Hari	892	445	45	260

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mersam	-	-	-	-
Maro Sebo Ulu	-	-	-	-
Batin XXIV	-	-	-	-
Muara Tembesi	-	100	-	160
Muara Bulian	-	-	-	-
Bajubang	19	20	70	26
Maro Sebo Ilir	-	-	-	-
Pemayang	-	-	-	-
Batang Hari	19	120	70	186

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019**
Table 5.1.6 **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mersam	775	250	-	-
Maro Sebo Ulu	2.750	-	-	-
Batin XXIV	-	-	-	-
Muara Tembesi	-	700	-	675
Muara Bullian	-	-	-	-
Bajubang	125	115	270	235
Maro Sebo Ilir	-	-	-	-
Pemayang	-	-	-	-
Batang Hari	3.650	1.065	270	910

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mersam	-	-	-	-
Maro Sebo Ulu	-	-	-	-
Batin XXIV	-	-	-	-
Muara Tembesi	-	205	-	540
Muara Bulian	-	-	-	-
Bajubang	40	45	273	100
Maro Sebo Ilir	-	-	-	-
Pemayang	-	-	-	-
Batang Hari	40	250	273	640

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2018–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	185	636	892	445
Kencur	1.078	1.012	19	120
Kunyit	2.208	3.090	70	186
Laos / Lengkuas	655	33	45	260
Lempuyang	-	-	6	8
Temu Ireng	-	-	4	3
Temu Kunci	-	-	-	3
Temu Lawak	-	-	6	7

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	422	824	3.650	1.065
Kencur	3.208	2.133	40	250
Kunyit	5.280	5.558	273	640
Laos / Lengkuas	1.613	91	270	910
Lempuyang	-	-	9	15
Temu Ireng	-	-	8	8
Temu Kunci	-	-	-	6
Temu Lawak	-	-	17	16

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 and 2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mersam	-	-	-	-
Maro Sebo Ulu	-	-	-	-
Batin XXIV	-	-	-	-
Muara Tembesi	-	-	-	-
Muara Bulian	-	-	-	-
Bajubang	-	-	-	-
Maro Sebo Ilir	-	-	-	-
Pemayung	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mersam	-	-	-	-
Maro Sebo Ulu	-	-	-	-
Batin XXIV	-	-	-	-
Muara Tembesi	-	-	-	-
Muara Bullian	-	-	-	-
Bajubang	-	-	-	-
Maro Sebo Ilir	-	-	-	-
Pemayang	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mersam	-	-	-	-
Maro Sebo Ulu	-	-	-	-
Batin XXIV	-	-	-	-
Muara Tembesi	-	-	-	-
Muara Bullian	-	-	-	-
Bajubang	-	-	-	-
Maro Sebo Ilir	-	-	-	-
Pemayang	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mersam	-	-	-	-
Maro Sebo Ulu	-	-	-	-
Batin XXIV	-	-	-	-
Muara Tembesi	-	-	-	-
Muara Bullian	-	-	-	-
Bajubang	-	-	-	-
Maro Sebo Ilir	-	-	-	-
Pemayang	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019**
Table **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), (2018 and 2019**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mersam	37,1	37,3	783,5	132,5
Maro Sebo Ulu	12,5	98	-	223,5
Batin XXIV	12,2	21,9	357	318
Muara Tembesi	56,6	57,7	376,3	152
Muara Bullian	22,5	40	25,5	26
Bajubang	13,2	16,6	260	209,8
Maro Sebo Ilir	19,3	21,3	27,3	38,6
Pemayung	106,4	33,7	1.871,4	3.126,3
Batang Hari	279,8	326,5	3.700,7	4.266,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mersam	34,4	-	57,5	39,5
Maro Sebo Ulu	14,9	5,6	327,7	453,8
Batin XXIV	23,1	52,4	21,2	24,6
Muara Tembesi	4,7	4,9	26,2	52,7
Muara Bullian	265	57,6	26,0	58,3
Bajubang	35,8	16,5	64,4	165,3
Maro Sebo Ilir	0,3	-	26,6	24,5
Pemayang	423,8	497,1	857,0	1.626,2
Batang Hari	802	634,7	1.406,6	2.444,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mersam	50,0	54,5	3,4	2
Maro Sebo Ulu	106,3	143,0	-	-
Batin XXIV	53,4	42,9	20,9	19,2
Muara Tembesi	19,3	14,3	-	-
Muara Bullian	197,5	22,1	-	-
Bajubang	10,7	13,5	-	-
Maro Sebo Ilir	66,0	41,8	-	-
Pemayung	55,2	29,4	-	-
Batang Hari	558,4	361,5	24,3	21,2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam	5,7	6,1	60,7	42,7
Buncis	3,5	-	-	4
Cabai Besar	433,3	444,9	947	608,4
Cabai Rawit	362,5	396,3	368,5	283,3
Kacang Panjang	499,2	492,7	615,8	420,4
Kangkung	69	92,8	183,7	191,9
Ketimun	583,5	381,6	611	440,1
Semangka	899,5	301,1	136,5	253,3
Terung	273,5	229,3	315,4	221,4
Melon	-	-	35,7	57,9
Tomat	47,6	20,7	45,9	18,8

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Table Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mersam	15.360,66	NA	45	NA
Maro Sebo Ulu	16.771,45	NA	61	NA
Batin XXIV	21.517,14	NA	76	NA
Muara Tembesi	4.014,28	NA	47	NA
Muara Bulian	3.993,66	NA	51	NA
Bajubang	19.281,99	NA	18	NA
Maro Sebo Ilir	10.697,47	NA	14	NA
Pemayung	4.246,65	NA	28	NA
Batang Hari	96.153,30	NA	340	NA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mersam	8.009	NA	3	NA
Maro Sebo Ulu	12.209	NA	4	NA
Batin XXIV	30.249	NA	6	NA
Muara Tembesi	12.185	NA	1	NA
Muara Bulian	13.119	NA	-	NA
Bajubang	22.968	NA	6	NA
Maro Sebo Ilir	5.454	NA	-	NA
Pemayung	9.356	NA	3	NA
Batang Hari	113.549	NA	23	NA

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mersam	7	NA	-	-
Maro Sebo Ulu	3	NA	-	-
Batin XXIV	12	NA	-	-
Muara Tembesi	6	NA	-	-
Muara Bulian	11	NA	-	-
Bajubang	-	NA	-	-
Maro Sebo Ilir	-	NA	-	-
Pemayung	8	NA	-	-
Batang Hari	23	NA	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Mersam	-	-	-	-
Maro Sebo Ulu	-	-	-	-
Batin XXIV	-	-	-	-
Muara Tembesi	-	-	-	-
Muara Bulian	-	-	-	-
Bajubang	-	-	-	-
Maro Sebo Ilir	-	-	-	-
Pemayung	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mersam	40.419	NA	39	NA
Maro Sebo Ulu	29.252	NA	65	NA
Batin XXIV	50.526	NA	64	NA
Muara Tembesi	8.909	NA	43	NA
Muara Bullian	8.785	NA	56	NA
Bajubang	69.020	NA	19	NA
Maro Sebo Ilir	36.013	NA	15	NA
Pemayung	8.739	NA	26	NA
Batang Hari	251.663	NA	327	NA

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mersam	4.691	NA	2	NA
Maro Sebo Ulu	5.298	NA	2	NA
Batin XXIV	23.605	NA	3	NA
Muara Tembesi	8.823	NA	1	NA
Muara Bulian	7.778	NA	-	NA
Bajubang	16.430	NA	3	NA
Maro Sebo Ilir	2.892	NA	-	NA
Pemayung	4.842	NA	1	NA
Batang Hari	74.359	NA	12	NA

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mersam	5	NA	-	-
Maro Sebo Ulu	3	NA	-	-
Batin XXIV	8	NA	-	-
Muara Tembesi	4	NA	-	-
Muara Bulian	7	NA	-	-
Bajubang	-	NA	-	-
Maro Sebo Ilir	-	NA	-	-
Pemayang	7	NA	-	-
Batang Hari	25	NA	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Mersam	-	-	-	-
Maro Sebo Ulu	-	-	-	-
Batin XXIV	-	-	-	-
Muara Tembesi	-	-	-	-
Muara Bulian	-	-	-	-
Bajubang	-	-	-	-
Maro Sebo Ilir	-	-	-	-
Pemayang	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

<https://batangharikab.bps.go.id>

06

PERTAMBANGAN DAN ENERGI
MINING AND ENERGY

<https://batangharikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
2. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
3. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
2. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
3. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

Sebagian besar listrik yang digunakan oleh masyarakat Batang Hari disuplai oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan sisanya diusahakan sendiri oleh masyarakat dengan tenaga diesel. Pada tahun 2018, PLN telah mampu menjangkau seluruh kecamatan di Kabupaten Batang Hari dengan jumlah pelanggan mencapai 77.517 rumah tangga. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 6,66 persen dibandingkan tahun 2017.

DESCRIPTION

Most electricity used in Batang Hari Regency was supplied by State Electricity Company (PLN), while the rest using private household efforts (diesel power). In 2018, PLN could serve the entire regions in Batang Hari Regency. The customers of The State Electricity Company (PLN) reached 77.517 customers, increased 6,66 percent compared to 2017.

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mersam	NA	NA	NA	NA	NA
Maro Sebo Ulu	NA	NA	NA	NA	NA
Batin XXIV	NA	NA	NA	NA	NA
Muara Tembesi	NA	NA	NA	NA	NA
Muara Bulian	NA	NA	NA	NA	NA
Bajubang	NA	NA	NA	NA	NA
Maro Sebo Ilir	NA	NA	NA	NA	NA
Pemayang	NA	NA	NA	NA	NA
Batang Hari	NA	NA	NA	NA	NA
Nama Kabupaten/Kota					

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Wilayah IV Ranting Muara Bulian/Public Electricity Service Inc. Ltd. Regional IV Branch of Muara Bulian

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019**
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mersam	NA	NA	NA	NA	NA
Maro Sebo Ulu	NA	NA	NA	NA	NA
Batin XXIV	NA	NA	NA	NA	NA
Muara Tembesi	NA	NA	NA	NA	NA
Muara Bulian	NA	NA	NA	NA	NA
Bajubang	NA	NA	NA	NA	NA
Maro Sebo Ilir	NA	NA	NA	NA	NA
Pemayang	NA	NA	NA	NA	NA
Batang Hari	67.840	70.518	78.000	83.007	NA

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Wilayah IV Ranting Muara Bulian/*Public Electricity Service Inc. Ltd. Regional IV Branch of Muara Bulian*

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Mersam	2.248	26,848	112.025.300
Maro Sebo Ulu	507	11.816	52.198.600
Batin XXIV	798	9.467	43.333.900
Muara Tembesi	1.492	20.394	88.904.200
Muara Bulian	10.203	160.310	733.664.400
Bajubang	-	-	-
Maro Sebo Ilir	-	-	-
Pemayang	2.629	32,471	143.307.000
Batang Hari	17.877	261,306	1.213.433.700

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM Tirta Batang Hari / *Water Supply of Batang Hari*

<https://batangharikab.bps.go.id>

07

**PARIWISATA
TOURISM**

<https://batangharikab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi termasuk "Cruise passengers", ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely: a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a*

- elayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.
 6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
- building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency.*
 6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

Perhotelan di Kabupaten Batang Hari pada tahun 2019 mencatat jumlah Hotel yang hanya terdapat di Kabupaten Muara Bulian yaitu berjumlah 9 Hotel. Tidak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 jumlah hotel di Kabupaten Batang Hari berjumlah 7 Hotel.

DESCRIPTION

Hotel in Batang Hari Regency over 2019 listed number of hotels 9 units or was same compared to previous year. By the year 2018 list number of hotels in Batang Hari Regency was 7 units.

<https://batangharikab.bps.go.id>

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,**
2016–2019
Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mersam	7	7	7	7
Maro Sebo Ulu	13	13	13	13
Batin XXIV	10	10	10	10
Muara Tembesi	24	24	24	24
Muara Bulian	32	32	32	32
Bajubang	20	20	20	20
Maro Sebo Ilir	3	3	3	3
Pemayung	12	12	12	12
Batang Hari	121	121	121	121

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan, dan Perindustrian Kabupaten Batang Hari/Department of Cooperatives, UMKM, Trade, and Industry of Batang Hari Regency

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://batangharikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
2. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
3. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
4. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang per ton.
5. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan

TECHNICAL NOTES

1. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Housing, while the regency/municipality roads data were taken from Regency/Municipality Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
2. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
3. *Average length of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
4. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
5. *Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS), these data are obtained from relevant institutions every month and year.*
6. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that*

gan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

7. Telekomunikasi adalah setiap pe-mancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.
8. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

postal house is usually located in remote areas.

7. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system.*
8. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

ULASAN

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang/jasa dari satu daerah ke daerah lain.

Panjang jalan Kabupaten di Kabupaten Batang Hari tahun 2019 adalah 1.011.800 km, dengan panjang jalan yang telah diaspal sebesar 50,46 persennya.

DESCRIPTION

Road is one of the most important infrastructures in supporting economic activities, especially for transportation and mobilisation of goods and services. Improvement in the quality of road will support the development process and the distribution of goods/services from one region to another.

The total length of Batang Hari Regency's roads in 2018 reached 1.011.800 km, consist of 50,46 percent asphalted roads.

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Batang Hari (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Batang Hari Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	NA	NA	NA
Provinsi/ <i>Province</i>	NA	NA	NA
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	NA	NA	NA
Jumlah/Total	1.011.800	1.011.800	1.011.800

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang Hari/ Department of Public Works and Spatial Planning of Batang Hari Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Batang Hari (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Batang Hari Regency (km), 2017–2019*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	510.583	510.583	510.583
Kerikil/ <i>Gravel</i>	113.570	113.570	113.570
Tanah/ <i>Soil</i>	370.599	370.599	370.599
Lainnya/ <i>Others</i>	17.048	17.048	17.048
Jumlah/<i>Total</i>	1.011.800	1.011.800	1.011.800

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang Hari/ Department of Public Works and Spatial Planning of Batang Hari Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Batang Hari (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads in Batang Hari Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	183.083	183.083	183.083
Sedang/Moderate	125.246	125.246	125.246
Rusak/Damage	89.759	89.759	89.759
Rusak Berat/Severely Damage	613.712	613.712	613.712
Jumlah/Total	1.011.800	1.011.800	1.011.800

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang Hari/ Department of Public Works and Spatial Planning of Batang Hari Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Batang Hari Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mersam	1	1	1	1
Maro Sebo Ulu	1	1	1	1
Batin XXIV	1	1	1	1
Muara Tembesi	1	1	1	1
Muara Bulian	1	1	1	1
Bajubang	1	1	1	1
Maro Sebo Ilir	1	1	1	1
Pemayung	1	1	1	1
Batang Hari	8	8	8	8

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (PERSERO) Muara Bulian 36613/ Post Office of Muara Bulian 36613

09

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
*BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES***

<https://batangharikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN

DESCRIPTION

Menurut data dari Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Batang Hari, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Batang Hari tahun 2019 terdiri dari Pendapatan dan Pengeluaran.

According to data collected from Finance Section of Regional Secretariat of Batang Hari Regency, National Budget of Batang Hari Regency in 2019 consist of Income and Expenditure.

Dibandingkan tahun 2018, harga sembilan bahan pokok di Kabupaten Batang Hari mengalami fluktuasi.

Compared to 2018, the prices of nine staples fluctuated.

<https://batangharikab.bps.go.id>

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten
Batang Hari, 2016–2019**
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Batang Hari
Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mersam	2	2	20	NA
Maro Sebo Ulu	3	3	26	NA
Batin XXIV	2	2	24	NA
Muara Tembesi	-	-	13	NA
Muara Bulian	4	4	63	NA
Bajubang	2	2	16	NA
Maro Sebo Ilir	4	4	11	NA
Pemayung	2	2	14	NA
Batang Hari	19	19	187	NA

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Batang Hari/ Department of Cooperatives, UMKM, Trade and Industry of Batang Hari Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Batang Hari, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Batang Hari Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mersam	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Maro Sebo Ulu	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Batin XXIV	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Muara Tembesi	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Muara Bulian	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Bajubang	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Maro Sebo Ilir	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Pemayang	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Batang Hari	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Batang Hari/ Department of Cooperatives, UMKM, Trade and Industry of Batang Hari Regency

10

PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE

<https://batangharikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai

1. Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).
2. Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.
3. The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.
4. The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.
5. The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.
6. Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed

- pengeluarannya.
6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
 7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
 8. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian.
 9. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).
 10. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi ekspor.
 11. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.
- except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
 8. *Data on the availability of per cap-ita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics In-donesia in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
 9. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
 10. *Domestic food availability is de-fined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*
 11. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population midyear. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats*

ULASAN

Persentase pengeluaran perkapita rumah tangga Kabupaten Batang Hari untuk makanan pada tahun 2019 sebesar 54,56 persen, sedangkan sisanya yaitu sebesar 45,44 persen untuk non makanan.

Modus pengeluaran rata-rata perkapita rumah tangga perbulan di Kabupaten Batang Hari tahun 2019 berada pada kisaran golongan pengeluaran perkapita 500.000–749.999 rupiah dengan persentase sebesar 32,65 persen. Di negara-negara sedang berkembang seperti Indonesia, umumnya pengeluaran untuk makanan masih merupakan bagian terbesar (>50 persen) dari total pengeluaran konsumsi rumahtangga. Perubahan angka persentase tersebut dalam setiap tahunnya dapat menunjukkan perkembangan tingkat kesejahteraan rumahtangga. Sebaliknya, di negara yang sudah maju, pengeluaran untuk aneka barang dan jasa di luar makanan merupakan bagian terbesar dari pengeluaran rumahtangga.

DESCRIPTION

Percentage of household expenditure per capita of Batang Hari Regency for meals in 2019 amounted to 54,56 percent, while the rest that is equal to 45,44 percent for non meals.

The mode of average expenditure per household per month at Batang Hari Regency in 2019 is on the range of expenditure category per capita 500.000 - 749,999 rupiah with percentage of 32,65 percent. In developing countries like Indonesia, food expenditure is generally the largest (> 50 percent) of total household consumption expenditure. The change in percentage rate in each year can show the development of household welfare level. Differently in an advanced country, expenditures on various goods and services outside food constitute the bulk of household expenditures.

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Batang Hari,
2018 dan 2019**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Batang Hari Regency, 2018 and 2019*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	72.801	71.771
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5.456	5.424
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	44.921	48.146
Daging/ <i>Meat</i>	20.884	23.417
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	26.213	25.767
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	47.995	42.167
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8.301	8.282
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	19.036	20.298
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	16.541	16.170
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17.266	17.945
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8.990	10.201
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	11.485	10.656
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	135.958	146.912
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	69.687	83.551
Jumlah makanan/Total food	505.534	530.706
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	212.360	219.484
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	81.760	80.146
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	32.585	38.139
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	30.975	59.942
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	29.504	30.623
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	21.887	13.592
Jumlah bukan makanan/Total non-food	409.072	441.926
Jumlah/Total	914.606	972.633

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Batang Hari, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Batang Hari Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	7,96	7,38
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,60	0,56
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	4,91	4,95
Daging/ <i>Meat</i>	2,28	2,41
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,87	2,65
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,25	4,34
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,91	0,85
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,08	2,09
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,81	1,66
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,89	1,84
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,98	1,05
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,26	1,1
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	14,87	15,1
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7,62	8,59
Jumlah makanan/Total food	55,27	54,56
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	23,22	22,57
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	8,94	8,24
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,56	3,92
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	3,39	6,16
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,23	3,15
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,39	1,4
Jumlah bukan makanan/Total non-food	44,73	45,44
Jumlah/Total	100	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Batang Hari, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Batang Hari Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	0,00	0,00
200 000–299 999	0,30	0,14
300 000–499 999	11,80	14,81
500 000–749 999	34,40	32,65
750 000–999 999	20,20	21,34
1 000 000–1 499 999	20,50	16,74
> 1 500 000	12,80	14,32
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



PERDAGANGAN
TRADE

<https://batangharikab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
3. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
4. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
5. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Beri
6. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
3. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
4. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
5. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
6. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

- sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
7. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
 9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
7. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
 9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
 10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
 11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN

Jumlah pasar di Kabupaten Batang Hari tidak mengalami perubahan sejak tahun 2016 hingga 2019, yaitu berjumlah 38 unit. Akan tetapi jumlah toko mengalami perkembangan yang pesat dalam kurun 4 tahun terakhir.

DESCRIPTION

he number of markets in Batang Hari Regency has not changed since 2016 to 2019, amounting to 38 units. However, the number of stores has experienced rapid development in the past 4 years.

<https://batangharikab.bps.go.id>

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Batang Hari, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Batang
Hari Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	38	38	38	38
Toko/Store	26	1.758	2.175	NA
Kios	45	252	299	NA
Warung	-	-	-	-
Jumlah/Total	109	2.048	2.512	NA

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: : Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Batang Hari / Department of Cooperatives, UMKM, Trade and Industry of Batang Hari Regency

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

<https://batangharikab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

ULASAN

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran suatu wilayah. Penghitungan PDRB setiap tahun selalu mengalami perbaikan. Untuk lebih menyesuaikan diri dengan perkembangan situasi, Badan Pusat Statistik telah melakukan perubahan tahun dasar perhitungan dari tahun 2000 menjadi tahun 2010.

Pada tahun 2018, total nilai PDRB atas dasar harga berlaku mencapai Rp 15,710.89 (Miliar rupiah), sedangkan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2018 sebesar Rp 11,161.79 (Miliar rupiah). Peranan sektoral dalam pembentukan PDRB Kabupaten Batang Hari cukup bervariasi, sektor yang memiliki peranan terbesar adalah sektor pertanian sebesar 40,20 persen. Sektor lain yang juga berperan selain pertanian adalah sektor industri pengolahan sebesar 11,35 persen serta sektor pertambangan dan penggalian sebesar 10,63 persen.

Laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah menunjukkan tingkat pencapaian kinerja ekonomi makro dimana perkembangan 17 struktur ekonomi akan dapat diamati. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Batang Hari pada tahun 2018 adalah sebesar 6,74 persen atau mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 10,19 persen.

DESCRIPTION

GRDP (Gross Regional Domestic Product) constitutes one of indicators to measure welfare level of a region. GRDP extrapolation in each year always is changed to get improvement the estimation. For over conforms by situation developing, BPS-Statistics Indonesia have done changing arithmetic base year from 2000 to 2010.

In 2018, total value of GRDP at current market price reached Rp 15,710.89 (in billion rupiahs), meanwhile GRDP 2018 at constant market price (2000=100) was Rp. 11,161.79 (in billion rupiahs). Formation sector of GRDP Batang Hari regency was varying, agricultural sector was 40,20 percents, followed by Agriculture sectors 11,35 percent and Mining and Quarrying sector 10,63 percent.

Economic growth runaway speed a region points out to increase macro economic performance attainment where developing 17 economic structures will get to be observed. Economic growth of Batang Hari Regency reached 6,74 percents in 2017, or being accerated compared to 2016 that reached 10,19 percents.

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Batang Hari (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Batang Hari Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4.920	5.561	6.104	6.226	6.609
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1.231	1.197	1.429	1.743	1.670
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1.504	1.606	1.707	1.763	1.805
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5	6	8	9	9
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9	10	11	13	13
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	793	865	924	1.011	1.084
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1.021	1.201	1.358	1.504	1.635
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	196	219	235	253	268
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	45	53	59	65	70
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	436	511	566	634	683

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	244	270	283	286	286
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	158	180	192	209	224
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10	11	12	13	14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	633	702	745	800	856
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	558	633	692	743	804
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	171	191	218	238	258
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	129	142	152	168	175
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	12.063	13.358	14.695	15.677	16.466

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Batang Hari (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Batang Hari Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3.888	4.063	4.221	4.335	4.546
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1.365	1.409	1.538	1.734	1.858
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1.225	1.253	1.289	1.321	1.340
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5	5	5	6	6
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8	8	9	10	10
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	654	689	720	755	793
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	713	768	808	866	929
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	144	153	161	169	178
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	34	38	41	44	48
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	263	282	303	325	350

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	182	196	200	195	193
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	118	122	127	133	139
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7	8	8	8	9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	397	419	434	449	467
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	449	478	502	528	556
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	132	141	149	157	167
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	109	115	120	126	131
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		9.695	10.146	10.634	11.162	11.719

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Batang Hari, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Batang Hari Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	40.79	41.63	41.54	39.72	40.14
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10.21	8.96	9.73	11.12	10.14
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	12.46	12.02	11.62	11.25	10.96
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.04	0.05	0.05	0.05	0.06
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.08	0.08	0.08	0.08	0.08
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6.57	6.47	6.29	6.45	6.59
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8.46	8.99	9.24	9.59	9.93
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1.62	1.64	1.60	1.61	1.63
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.38	0.39	0.40	0.41	0.43
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3.62	3.82	3.85	4.04	4.15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2.02	2.02	1.93	1.82	1.74

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1.31	1.34	1.30	1.33	1.36
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.08	0.09	0.08	0.08	0.09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5.25	5.25	5.07	5.10	5.20
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4.62	4.74	4.71	4.74	4.88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1.42	1.43	1.49	1.52	1.57
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1.07	1.07	1.03	1.07	1.06
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Batang Hari (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Batang Hari Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4.50	3.88	2.70	4.86
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3.18	9.22	12.71	7.18
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2.23	2.86	2.55	1.43
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10.11	6.24	6.10	6.21
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4.03	8.73	9.26	-1.45
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5.43	4.52	4.87	5.02
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7.61	5.19	7.18	7.33
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6.21	4.93	5.12	5.06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10.00	8.26	8.45	7.76
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7.13	7.32	7.52	7.52
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7.80	2.26	-2.71	-0.85
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3.22	4.13	4.67	5.15
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5.67	4.35	4.40	3.29

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5.48	3.48	3.52	3.95
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6.37	5.06	5.23	5.28
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6.87	5.41	5.52	6.19
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5.03	4.76	4.89	3.49
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4.65	4.81	4.96	4.99

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Batang Hari (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Batang Hari Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5.906,78	6.302,77	6.935,24	7.432,07	7.985,15
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	41,77	45,00	51,00	59,40	65,94
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	890,89	920,99	1.040,14	1.135,11	1.234,07
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3.162,75	3.330,07	3.542,82	3.687,42	3.889,87
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	40,98	40,29	28,36	86,65	108,75
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	2.019,65	2.719,09	3.097,79	3.276,58	3.181,72
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	12.062,83	13.358,22	14.695,34	15.677,22	16.465,51

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Batang Hari (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Batang Hari Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4.558,95	4.721,80	5.084,17	5.348,00	5.609,70
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	34,05	35,25	39,48	45,73	50,43
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	624,16	602,92	679,87	740,31	806,13
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2.486,27	2.555,59	2.687,96	2.790,30	2.896,16
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	30,34	29,45	24,60	74,56	226,00
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	1.961,52	2.201,12	2.118,29	2.162,89	2.130,78
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	9.695,29	10.146,14	10.634,36	11.161,79	11.719,20
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>					
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	9.695,29	10.146,14	10.634,36	11.161,79	11.719,20

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

<https://batangharikab.bps.go.id>

Tabel
Table 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jambi (ribu), 2015–2019**
**Population by Regency/Municipality in Jambi Province
(thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	234.882	235.802	236.782	237.791	238.682
Merangin	366.315	372.205	377.905	383.480	388.928
Sarolangun	278.222	284.201	290.231	295.985	301.908
Batang Hari	260.631	263.896	266.971	269.966	272.879
Muaro Jambi	399.157	410.337	421.179	432.305	443.364
Tanjung Jabung Timur	213.67	215.316	216.777	218.413	219.985
Tanjung Jabung Barat	310.914	316.811	322.527	328.343	333.932
Tebo	330.962	337.022	343.003	348.76	354.485
Bungo	344.100	351.878	359.590	367.182	374.770
Kota Jambi	576.067	583.487	591.134	598.103	604.736
Kota Sungai Penuh	87.132	87.971	88.918	89.944	90.910
Jambi	3.402.052	3.458.926	3.515.017	3.570.272	3.624.579

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jambi Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	6.41	6.72	5.86	5.14	5.02
Merangin	5.40	6.22	5.39	5.00	4.82
Sarolangun	3.59	4.26	4.68	4.99	5.08
Batang Hari	4.27	4.65	4.81	4.96	4.99
Muaro Jambi	5.25	5.49	4.95	5.12	5.06
Tanjung Jabung Timur	1.81	2.65	3.07	3.09	4.25
Tanjung Jabung Barat	3.64	3.14	4.48	6.80	5.15
Tebo	5.35	5.40	5.58	5.00	4.78
Bungo	5.13	5.39	5.68	4.71	4.35
Kota Jambi	5.12	6.84	4.68	5.26	5.33
Kota Sungai Penuh	7.06	6.51	6.02	5.04	5.12
Jambi	4.21	4.37	4.60	4.74	4.40

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jambi (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Jambi Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	19.15	17.62	17.62	16.79	17
Merangin	35.77	36.89	35.48	33.95	32.88
Sarolangun	28.50	26.37	25.61	25.70	25.39
Batang Hari	28.10	28.39	27.49	27.55	26.53
Muaro Jambi	18.32	17.52	18.28	17.38	16.86
Tanjung Jabung Timur	30.18	27.42	27.22	26.99	25.35
Tanjung Jabung Barat	39.10	37.24	36.33	36.28	35.12
Tebo	23.57	23.04	23.18	22.86	22.83
Bungo	19.52	20.96	20.81	21.11	20.87
Kota Jambi	55.51	51.61	52.08	50.61	48.95
Kota Sungai Penuh	2.98	2.75	2.46	2.48	2.55
Jambi	300.71	289.81	286.55	281.69	274.32

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Jambi

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jambi, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Jambi Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	68.89	69.68	70.03	70.59	70.95
Merangin	67.40	67.86	68.30	68.81	69.07
Sarolangun	68.10	68.73	69.03	69.41	69.72
Batang Hari	68.05	68.70	68.92	69.33	69.67
Muaro Jambi	66.66	67.55	67.86	68.34	69.01
Tanjung Jabung Timur	61.12	61.88	62.61	63.32	63.92
Tanjung Jabung Barat	65.03	65.91	66.15	67.13	67.54
Tebo	67.29	68.05	68.16	68.67	69.02
Bungo	68.34	68.77	69.04	69.42	69.86
Kota Jambi	75.58	76.14	76.74	77.41	78.26
Kota Sungai Penuh	73.03	73.35	73.75	74.67	75.36
Jambi	68.69	69.62	69.99	70.65	71.26

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BATANG HARI
BPS-STATISTICS OF BATANG HARI REGENCY**

Jl. Jend Sudirman Muara Bulian 36613
Telp/Fax.: (0743) 21008 E-mail: bps1504@bps.go.id
Homepage: <http://batangharikab.bps.go.id>,

